

## Kerajinan Bunga Akrilik Sebagai Bahan Muatan Lokal Bagi Siswa MTs Shohiburrahman Lombok Tengah

Vera Mandailina<sup>1</sup>, Syaharuddin<sup>2</sup>, Abdillah<sup>3</sup>,  
Dewi Pramita<sup>4</sup>, Sirajuddin<sup>5</sup>, Ibrahim<sup>6</sup>

**Abstrak:** Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan PP Shohiburrahman Lombok Tengah dengan melibatkan 20 siswi. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan keahlian siswa dalam berkarya seni yakni membuat bunga Akrilik yang bahan dasarnya adalah batang kayu kecil. Hasil pengabdian ini sangat dinilai bermanfaat baik bagi siswa sendiri maupun lembaga. Hasil akhir yang dicapai terlihat bahwa setiap peserta pelatihan mampu menghasilkan masing-masing bunga akrilik yang indah, serta mampu mengembangkan ke berbagai bentuk yang mereka senang.

**Kata kunci:** Kerajinan, Bunga Akrilik

---

**Abstract:** *This activity was carried out in collaboration with the Shohiburrahman Islamic Boarding School in Central Lombok involving 20 female students. The activity aims to increase students' expertise in creating art, namely making Acrylic flowers whose basic ingredients are small logs. The results of this service are highly valued both for the students themselves and the institution. The final results achieved showed that each trainee was able to produce each beautiful acrylic flower, and was able to develop into various forms that they enjoyed*

**Keywords:** *Crafts, Acrylic Flowers*

---

### A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi terutama media sosial berkembang begitu pesat. Banyak kalangan menggunakan media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Twitter, dan lain-lain sebagai sarana ekonomi dan bisnis. Para remaja bahkan IRT secara aktif melakukan bisnis online. Sebenarnya, kegiatan seperti ini bersifat sampingan. Tapi tidak semua memanfaatkan kondisi ini

---

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia, [vmandailina@gmail.com](mailto:vmandailina@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia, [syaharuddin.ntb@gmail.com](mailto:syaharuddin.ntb@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia, [ahmad\\_fawwaz18@yahoo.co.id](mailto:ahmad_fawwaz18@yahoo.co.id)

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia, [mitha\\_dhewi@yahoo.com](mailto:mitha_dhewi@yahoo.com)

<sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia, [sirajuddin.ekhy@yahoo.com](mailto:sirajuddin.ekhy@yahoo.com)

<sup>6</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia, [ibrahimali.geo@gmail.com](mailto:ibrahimali.geo@gmail.com)

untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya, hal ini disebabkan tidak ada bahan atau barang yang mereka miliki secara pribadi untuk dijual.

Tantangan ini sesungguhnya harus diperhatikan oleh pendidik di tingkat SMP, SMA, bahkan perguruan tinggi tentang bagaimana menghasilkan barang dan jasa yang mampu dijangkau oleh kalangan menengah ke bawah tapi tetap berkualitas. Salah satu upaya pemerintah menjembatani hal ini adalah menerapkan mata pelajaran muatan lokal di sekolah sebagai pelajaran yang mengedepankan luaran berupa produk ekonomis berbasis lokal yang dihasilkan dari karya para siswa.

Hal ini diimplementasikan karena tidak semua lulusan SMP/MTs melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, sebagian diantaranya harus memasuki dunia kerja. Oleh sebab itu mata pelajaran keterampilan atau muatan lokal perlu diberikan pada peserta didik di tingkat SMP/MTs. Mata pelajaran Keterampilan diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) yang meliputi keterampilan personal, sosial, pra-vokasional, dan akademik. Penekanan jenis keterampilan yang dipilih oleh satuan pendidikan perlu mempertimbangkan minat dan bakat peserta didik serta potensi lokal, lingkungan budaya, kondisi ekonomi dan kebutuhan daerah.

Salah satu jenis kerajinan sederhana yang bernilai ekonomis adalah pembuatan "Bunga Akrilik". Kerajinan ini tidak membutuhkan biaya yang mahal dan bisa dikerjakan dalam suasana santai. Di samping itu, proses pembuatan kerajinan ini sangat cocok diterapkan di tingkat SMP/MTs. Selain bisa digunakan sebagai hiasan di rumah sendiri, bisa juga dikomersilkan jika kualitas produk kerajinan "Bunga Akrilik" buatan siswa memiliki corak dan kualitas bagus.

## **B. Permasalahan dan Solusi**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tanggal 03 Desember 2018, terdapat beberapa masalah terkait materi dan luaran di mata pelajaran kerajinan di MTs Shohiburrahman, yakni:

1. Materi untuk menghasilkan produk bernilai ekonomis belum ada, khususnya kerajinan "Bunga Akrilik".
2. Mayoritas siswa belum tertarik mengikuti dengan seksama pelajaran kerajinan (muatan lokal).
3. Pihak sekolah belum menemukan pelatih yang akan menjadi pembimbing siswa dalam pembuatan kerajinan "Bunga Akrilik".

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut maka tim pelaksana berencana memberikan solusi sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan “Bunga Akrilik” bagi siswa MTs Shohiburrahman Lombok Tengah.
2. Sosialisasi pemanfaatan media sosial dalam proses promosi dan penjualan hasil kerajinan di masa mendatang.

### C. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di PP Shohiburrahman dengan melibatkan 20 santriwati SMP. Demi kelancaran kegiatan ini, tim abdimas melakukan beberapa tahapan kegiatan yakni:

1. Melakukan konsultasi waktu (jadwal) dan tempat kepada pihak sekolah yakni PP Shohiburrahman
2. Menentukan jumlah santri yang akan ikut pelatihan
3. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat pelatihan
4. Melakukan pelatihan pembuatan bunga akrilik
5. Melakukan evaluasi terhadap hasil karya peserta.

### D. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Alat dan Bahan

Alat yang diperlukan dalam membuat bunga hias Akrilik adalah gunting, cutter/pisau dan pot, sedangkan bahannya antara lain batang kayu kering, kawat *twister* 2 roll, gabus 1 bungkus dan bunga Akrilik serta daunnya masing-masing 10 kuntum.

#### 2. Langkah-langkah Pembuatan

Adapun proses pembuatan bunga akrilik dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Potong-potong kawat *twister* sepanjang sekitar 5 cm sebanyak 20 kawat
- b. Kemudian masukkan kawat *twister* yang telah dipotong-potong ke dalam lubang bunga akrilik
- c. Pastikan ujung kawat pada bunga tersebut ditekuk untuk menjadi putik bunga.
- d. Bunga dan daun yang telah disematkan kawat kemudian dililitkan pada batang pohon yang telah kering.
- e. Setelah bunga dan daun disematkan di pohon, kemudian dilanjutkan untuk membungkus seluruh batang pohon yang masih terlihat dengan kawat *twister*.
- f. Agar bunga hias terlihat indah perlu ditambahkan pot yang telah diisi gabus secukupnya untuk menopang bunga hias akrilik

- g. Terakhir tancapkan bunga hias akrilik yang telah jadi sempurna pada pot tersebut.

Adapun proses pembuatan dan hasil karya peserta seperti Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 berikut ini.



**Gambar 1.** Proses Pembuatan Bunga Akrilik



**Gambar 2.** Hasil Karya Peserta



**Gambar 3.** Foto Bersama Pelatih dan Peserta

Pada saat kegiatan berlangsung, pada tahap awal, terlihat para santri/peserta masih kebingungan merangkai ikatan bunga ke tangkai kayu. Hal ini karena proses yang dilalui harus dua tahap yakni, merangkai bunga akrilik ke dalam benang, kemudian baru diikatkan pada tangkai kayu tersebut. Selain itu, para peserta juga kebingungan menentukan letak akan mengikat bunga tersebut ke tangkai kayu. Namun setelah sekitar 30-60 menit, para peserta sudah terbiasa, sehingga tidak ditemukan kesulitan yang lebih berat.

Pelatihan ini dinilai sangat bermanfaat untuk kemajuan dan pengembangan keahlian santri dalam menciptakan karya seni rupa dalam bentuk bunga. Hal ini akan membantu dan memberikan wawasan baru bagi santri untuk berpikir menciptakan barang bernilai di masa mendatang. Di samping itu, kegiatan seperti ini memberikan ruang bagi pihak sekolah untuk menerapkannya dalam pembelajaran muatan local atau karya seni. Sehingga wawasan dan kreativitas santri benar-benar terukur.

### **E. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan abdimas ini diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan pelatihan bunga akrilik berjalan lancar dan antusias peserta untuk bisa menciptakan karya seni bunga akrilik sangat tinggi.
2. Kesulitan awal yang dialami oleh peserta adalah menentukan letak dimana akan mengikat bunga pada tangkai kayu, tapi setelah melihat secara seksama dan bantuan dari pelatih, masalah tersebut bisa teratasi dengan baik.

3. Perlu adanya pendampingan lanjutan untuk mengembangkan kemampuan santri dengan bahan yang berbeda dalam pembuatan bunga akrilik.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPPM UM Mataram yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik, juga kepada pihak PP Shohiburrahman yang telah memberikan ijin, waktu, dan lokasi untuk melaksanakan kegiatan ini.

### **Daftar Pustaka**

- Budanis Dwi Meilani, Faza Wahmuda. (2016). *Ibm Pembuatan Kerajinan Acrilic*. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan IV 2016, 29-32
- DP2M Dikti. (2018). *Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018*. Jakarta.
- Efrita Soviyanti, Nurhayani Lubis. (2017). Pelatihan Pembuatan Aneka Produk dari Bahan Akrilik di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar-Riau. *Diklat Review*, 1(2), 16-19
- Hardi Hardi. (2017). Analisis Peningkatan Pendapatan Mahasiswi dan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Simpang Baru Dalam Pengolahan Akrilik. *Jurnal Daya Saing*, 3(2), 187-192
- LPM UM Mataram. (2017). *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat dan Prosedur Penulisan Proposal*. Universitas Muhammadiyah Mataram.